

Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dan Investasi Pada Pegawai Sub Bagian Keuangan Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan

Weni Susanti^{1*}, Crystha Armereo², Sasiska Rani³ Sari Sakarina⁴, Veny Mayasari⁵

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti

^{4,5} Program Studi Manajemen Universitas Tridinanti

Email: ^{1*}weni_susanti@univ-tridinanti.ac.id

Received: April 23 2025
Reviewed: April 24, 2025;
Accepted: April 24, 2025;
Published: April 26, 2025;
DOI: <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2025 by Weni Susanti, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Prinsip pengelolaan keuangan ini di dasari atas skala prioritas kebutuhan rumah tangga, dengan tetap mempertimbangkan rencana investasi jangka panjang dan risiko pengeluaran tidak terduga yang mungkin terjadi. Tujuannya memberikan pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan di rumah tangga. Kegiatan ini bermanfaat bagi para peserta untuk dapat meningkatkan kemampuannya serta memiliki kompetensi dalam hal pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga dapat memiliki dasar dalam pengelolaan keuangan kemudian mampu mengelola keuangan rumah tangga secara efisien dan efektif. Sasaran dari pengabdian ini ibu rumah tangga yang mempunyai dana tabungan untuk berinvestasi dengan memberikan arahan dalam memilih investasi. Metode pelaksanaan kegiatan dengan memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan investasi dan tanya jawab. Hasil kegiatan menambah wawasan ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan berinvestasi yang benar serta sederhana diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran sekaligus sebagai stimulan agar pegawai dapat mengelola gaji dengan baik dan bisa menjadikan asset di masa depan.

Kata kunci : *Pengelola keuangan, Investasi*

Abstract

The principles of financial management in this activity are based on the prioritization of household needs while also considering long-term investment planning and the risk of unexpected expenses. The aim is to provide an understanding of the importance of financial management within households. This activity benefits participants by enhancing their abilities and competencies in managing household finances, thereby providing them with a foundation for effective and efficient financial management. The target group of this community service activity is housewives who have savings intended for investment, by providing guidance on selecting appropriate investments. The method of implementation involves providing knowledge about financial management and investment, followed by a question and answer session. The results of the activity broadened housewives' insights into proper and simple

household financial management and investment. It is expected to increase knowledge and awareness while also serving as a stimulus for individuals to manage their salaries well and build assets for the future.

Keywords: *Financial Management, Investment*

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

a. Kondisi Umum

Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan adalah Kejaksaan di ibukota Provinsi Sumatera Selatan dengan wilayah tugas meliputi provinsi yang bersangkutan. Kantor Kejaksaan Tinggi ini berada di Jalan Gubernur H. A Bastari, Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30257, telepon (0711) 310936. Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan dipimpin oleh Bapak Dr. T. Suhaimi, S.H., M.Hum sebagai Kepala Kejaksaan Tinggi. Kepala Kejaksaan Tinggi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi dan dibantu oleh beberapa orang unsur pembantu pimpinan dan unsur pelaksana, sedangkan kepala Sub Bagian Keuangan di pimpin oleh Bapak HUSNI TAMRIN, SH., S. Psi, MH. Dalam menjalankan tugas yang diamanahkan kepada seluruh pegawai kejaksaan tinggi Sumatera Selatan selalu berpedoman pada Tri Krama Adhiyaksa yaitu:

1. Satya, Kesetiaan yang bersumber pada rasa jujur, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terhadap diri pribadi dan keluarga, maupun kepada sesama manusia
2. Adhi, Kesempurnaan dalam bertugas dan berunsur utama pemilikan rasa tanggung jawab, bertanggung jawab baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terhadap keluarga dan terhadap sesama manusia
3. Wicaksana, Bijaksana dalam tutur kata dan tingkah laku khususnya dalam penerapan kekuasaan dan kewenangannya.

b. Dinamika

Sosial Pegawai Sub Bagian Keuangan juga terdapat wanita, menurut Fajrin (2011) wanita yang bekerja mampu memberikan kontribusi ekonomi terhadap 3 pendapatan keluarga baik utama (primary breadwinner) maupun tambahan (secondary breadwinner). Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan keluarga yang semakin tak terbatas. Manajemen keuangan keluarga yang baik dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan mengevaluasi hasil yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan demi mencapai tujuan keluarga, yaitu kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga yang tinggi mencerminkan kepuasan yang dirasakan keluarga juga tinggi. Adapun kepuasan yang diukur berdasarkan kepuasan keuangan keluarga, fisik, dan lainnya. Buat beberapa orang, masa pensiun bisa jadi fase yang kurang menarik karena sudah tidak aktif bekerja lagi. Suasana sehari-hari potensial menjadi lebih monoton dan membosankan; belum lagi masalah yang kerap terjadi setelah memasuki masa pensiun mulai terasa, yaitu tidak adanya pemasukan finansial. Urusan uang ini bisa membuat makin resah, sebab terkait dengan kemampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Idealnya, pegawai sudah mempersiapkan dana pensiun jauh sebelum memasuki masanya, tapi perlu disadari bahwa saat ini di Indonesia, masih banyak yang belum menyadari pentingnya dana pensiun. Sehingga yang masih lumrah dirasakan, masa pensiun adalah zona tidak aman jika terkait soal uang. Ketidakpastian finansial seperti jadi masalah baru di tahap kehidupan ini.

1.2 Permasalahan Mitra

Dalam rangka misi Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan salah satunya adalah peningkatan kesejahteraan pegawai melalui tunjangan kinerja atau remunerasi, agar kinerja Kejaksaan dapat berjalan lebih efektif, efisien, transparan, akuntabel dan optimal perlunya upaya manajemen keuangan rumah tangga bagi pegawai di lingkungan kejaksaan tinggi khususnya bagian keuangan salah satu alternatifnya adalah melalui edukasi dan sosialisasi manajemen keuangan rumah tangga karena penghasilan yang diterima harus dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga serta penopang saat pensiun.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk memberikan pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan di rumah tangga. Prinsip pengelolaan keuangan ini di dasari atas skala prioritas kebutuhan rumah tangga, dengan tetap mempertimbangkan rencana investasi jangka panjang dan risiko pengeluaran tidak terduga yang mungkin terjadi.

Manfaat dari kegiatan ini diharapkan para peserta untuk dapat meningkatkan kemampuannya serta memiliki kompetensi dalam hal pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga dapat memiliki dasar dalam pengelolaan keuangan kemudian mampu mengelola keuangan rumah tangga secara efisien dan efektif. Tentunya setelah bersusah payah menabung, dana tersebut dapat diinvestasikan. Semakin dini berinvestasi, maka semakin baik pula hasil yang akan didapatkan dalam jangka panjang. Tentunya juga harus bijak dalam memilih investasi apa yang akan dilakukan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 6 November 2024 yang dilaksanakan di Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan Palembang.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ibu-ibu pegawai negeri di lingkungan Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan Palembang.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini melibatkan dosen dan pegawai bagian Asisten Bidang Pembinaan di Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan. Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan meliputi :

1. Tahap perencanaan dan persiapan kegiatan ini meliputi :
 - a. Survei lapangan dengan melakukan observasi awal untuk memahami permasalahan mitra
 - b. Penentuan jadwal kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu dengan mengadakan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan rumah tangga yang tepat dan investasi untuk masa depan.

3. Tahapan Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam kegiatan PKM, yaitu penyusunan laporan akhir kegiatan bentuk tanggungjawab kegiatan PKM yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami laksanakan di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan pada pegawai - pegawai Sub Bagian Keuangan pada hari Rabu, 6 November 2024 disambut dengan baik oleh Kepala Sub Bagian Keuangan dari Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan yaitu Bapak Husni Tamrin, SH, S. Psi, MH. Dilanjutkan kata sambutan dari Ketua Tim Pelaksana ibu Dr. Weni Susanti, SE.,M.Ak dan perkenalan anggota tim lainnya. Keseluruhan kami 4 orang anggota tim masing- masing menyampaikan materi yang berbeda dimulai dari pengenalan apa itu manajemen keuangan, manajemen keuangan rumah tangga, pengertian investasi dan jenis- jenis investasi yang dapat dilakukan oleh rumah tangga. Materi disampaikan secara sistematis agar peserta bisa mengikuti dan paham, serta diharapkan bisa menerapkan dalam pengelolaan penghasilan yang mereka terima setiap bulannya. Para peserta yang digiring pemahamannya dengan penyampaian ringan ditambah dengan kekurangan dan kelebihan jenis investasi beserta contoh-contoh investasi legal dan aman yang diperbolehkan oleh Pemeintah khususnya oleh Otoritas Jasa Keuangan pada saat sekarang.

Pemateri pertama yaitu Bapak H. Hisbullah Basri menyampaikan pemahaman tentang Manajemen Keuangan secara umum. Selanjutnya materi kedua yaitu tentang Manajemen Keuangan Rumah Tangga yang ideal dan menyampaikan Pengertian Investasi jenis investasi yang dapat dimanfaatkan berupa Reksa Dana dan Saham beserta kelebihan dan kekurangannya, disampaikan oleh dosen yang telah di tugaskan dalam pelasaan pengabdian. Antusias peserta sudah terlihat dari beberapa pertanyaan yang dilontarkan dari pemateri. Setelah Pemateri memberikan contoh-contoh investasi emas dan properti, barulah sesi sharing dan tanya jawab berlangsung dengan aktif dan peserta mengharapkan 18 jawaban yang bisa dipraktekkan dalam mengelola keuangan rumah tangga mereka. Meskipun pegawai tidak semua berlatang belakang Sarjana Ekonomi, Alhamdulillah peserta sangat antusias hingga materi dapat disampaikan oleh keempat pemateri. Sejumlah pertanyaan diajukan oleh peserta termasuk Kepala Sub bagian Keuangan seperti apakah jenis investasi yang risikonya ringan dan aman sehingga investasi bermanfaat untuk masa pensiun. Pertanyaan lain dari pegawai lain apakah ada perlindungan bagi konsumen apabila mereka melakukan investasi dari Pemerintah? serta tips dan triks agar tidak stress mengelola penghasilan yang mereka terima setiap bulannya.



Gambar 1: Kegiatan yang di lakukan oleh Dosen dan Mitra Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Menabung ala Ibu Rumah Tangga sebaiknya yaitu memiliki sifat konsisten. Artinya jika kita menabung dengan setengah hati dan malas-malasan, bukannya berhasil namun malah stres karena pengeluaran yang membengkak.
2. Perlu melakukan penghematan di awal bulan agar gaji yang kita terima sebagai pegawai agar mencukupi kebutuhan kita selama sebulan penuh.
3. Penyampaian materi tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dan berinvestasi yang benar serta sederhana diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran sekaligus sebagai stimulan agar pegawai dapat mengelola gaji dengan baik dan bisa menjadikan asset di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Fajrin, Fauziah. 2011. Manajemen Keuangan dan Kesejahteraan keluarga Perempuan Buruh Pabrik di Kabupaten Bogor. Fakultas Ekologi Manusia- IPB.

<http://www.kejati-sumsel.go.id/>

<https://www.modalrakyat.id/blog/serba-serbi-investasi-emas-yang-harusdiketahui-sebelum-mencobanya>.

<https://www.pegadaian.co.id>.

[https://sikapiuangmu.ojk.go.id/Investasi Reksa Dana](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/InvestasiReksaDana).

[https://sikapiuangmu.ojk.go.id/Investasi Saham](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/InvestasiSaham).

[https://sikapiuangmu.ojk.go.id/Menabung Emas Itu Mudah](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/MenabungEmasItuMudah).

Peraturan Jaksa Agung No: 011/A/JA/01/2010 tentang Rencana Strategis Kejaksaan Republik Indonesia Tahun 2010-2014 tanggal 28 Januari 2010.

Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dan Investasi Pada Pegawai Sub Bagian
Keuangan Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan

Weni Susanti, Crystha Armereo, Sasiska Rani, Sari Sakarina, Veny Mayasari